

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2018**

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND COMPANY SIZE ON CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE IN FOOD AND BEVERAGES COMPANIES ON
INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2015-2018***

**Febri Wibowo Atmojo¹, Willy Sri Yuliandhari, S.E., Ak., M.M.²
Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom**

[1febriwibowoa@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:febriwibowoa@student.telkomuniversity.ac.id), [2willyyuliandari@telkomuniversity.ac.id](mailto:willyyuliandari@telkomuniversity.ac.id)

Abstrak

Corporate Social Responsibility Disclosure merupakan salah satu tolak ukur dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh stakeholder karena tanggungjawab sosial dapat mencapai suatu organisasi yang berkelanjutan dan digunakan untuk memperoleh keuntungan atau memperbaiki legitimasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan dan parsial pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.

Pada penelitian ini populasi terdiri dari perusahaan sektor makanan dan minuman. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 55 total sampel. Data yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel menggunakan Eviews versi 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan nilai adjusted R² sebesar 0.200579. Secara parsial profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan diharapkan lebih meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial untuk memperoleh penilaian yang baik dari stakeholder. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi diharapkan lebih meningkatkan kegiatan CSR.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Abstract

Corporate Social Responsibility Disclosure is one of the benchmarks in decision making made by stakeholders because social responsibility can achieve a sustainable organization and is used to gain benefits or improve legitimacy. This study aims to understand the effect of profitability, leverage, and company size simultaneously and partially on food and beverage sector companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2018.

In this study there are populations of food and beverage sector companies. The sample selection technique uses purposive sampling and 60 total samples are obtained. The processed data is obtained through annual reports. The method used is a panel data regression analysis method using Eviews version 9.

This research concludes that profitability, leverage and firm size simultaneously influence CSR disclosure with adjusted R² value of 0.565230. Partially, profitability and leverage haven;t a effect, while company size has positif influence on CSR disclosure. Based on the results of the study, the company is expected to further enhance the disclosure of social responsibility to obtain a good assessment from stakeholders. Companies with a high level of size firm are expected to further enhance social responsibility activities

Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, Corporate Social Responsibility Disclosure

1. Pendahuluan

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman karena merupakan sektor unggulan dari sektor manufaktur Indonesia. Tingginya nilai dari sektor makanan dan minuman menyebabkan sektor ini berkontribusi besar terhadap PDB dari Indonesia. Nilai dari sektor makanan dan minuman menunjukkan tren yang meningkat dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Pada tahun 2014, nilai kontribusi PDB mencapai 117 triliun. Perkembangan perusahaan makanan dan minuman selama tahun 2015 hingga 2018, dapat disimpulkan bahwa industri makanan dan minuman pada tahun 2015 sampai 2018 cenderung fluktuatif. Pada tahun 2015 hingga 2016 mengalami kenaikan dan mengalami penurunan pada tahun 2017 hingga 2018. Penurunan pertumbuhan industri ini disebabkan oleh harga minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil* atau CPO) yang turun drastis akibat harga jual yang rendah. Sementara itu, ekspor CPO dan turunannya di Indonesia mencapai 15,3 juta ton sepanjang enam bulan pertama pada tahun 2018, turun 2 % dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 15,62 juta ton. Menurunnya pertumbuhan industri makanan dan minuman dapat dijadikan pelajaran bagi perusahaan untuk tetap bertahan dalam industri ini, dengan memprioritaskan manfaat kelapa sawit seoptimal mungkin sehingga harganya bisa meningkat karena produk CPO memberikan kontribusi sekitar 50 persen sampai 60 persen terhadap industri makanan dan minuman sehingga berdampak pada pertumbuhan industri ini. (Kemperin, 2019)

Corporate Social Responsibility (CSR) menurut (Untung, 2014) adalah tanggung jawab suatu perusahaan dalam berkontribusi dalam peningkatan ekonomi dan bertindak dalam peningkatan ekonomi baik dalam komunitas maupun masyarakat. Menurut Hadi (2011) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengungkapan CSR adalah kegiatan yang berasal dari penilaian suatu perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya serta memaksimalkan ekonomi perusahaan tersebut,

Kegiatan CSR didukung dengan adanya pengungkapan CSR yang dalam penelitian ini dilihat dalam laporan tahunan (*annual report*). Pengungkapan CSR merupakan salah satu tolak ukur dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh stakeholder karena tanggungjawab sosial dapat mencapai suatu organisasi yang berkelanjutan dan digunakan untuk memperoleh keuntungan atau memperbaiki legitimasi. Adapun aturan-aturan yang membahas tentang pengungkapan CSR ini terangkum dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 (Revisi 2009) paragraf kedua belas secara implisit untuk mengungkapkan tanggung jawab akan masalah lingkungan sosial. Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan baik dalam *annual report*.

Penelitian mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* telah dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu. Namun, terdapat inkonsistensi pada hasil penelitian-penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Stakeholder

Menurut (Untung, 2014) mengatakan bahwa *stakeholder* berpengaruh besar dalam korporasi bisnis. Hal ini penting karena melibatkan rasa kepercayaan antara *stakeholder* dan pemangku kepentingan. Jika hubungan korporasi bisnis semakin kuat, maka akan menjadi lebih mudah dan begitu juga sebaliknya. Jika hubungan korporasi bisnis buruk, maka hubungan *stakeholder* dengan pemangku kepentingan akan menjadi sulit. Dukungan dari *stakeholder* ini diharapkan mampu membantu perusahaan dan memberikan dampak

positif. Akan tetapi akan berbahaya jika pihak *stakeholder* merasa tidak dianggap atau diabaikan oleh perusahaan karena hal tersebut akan memberikan efek negatif bagi perusahaan.

2.1.2 Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) menurut (Untung, 2014) adalah tanggung jawab suatu perusahaan dalam berkontribusi dalam peningkatan ekonomi dan bertindak dalam peningkatan ekonomi baik dalam komunitas maupun masyarakat. Menurut Hadi (2011) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengungkapan CSR adalah kegiatan yang berasal dari penilaian suatu perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya serta memaksimalkan ekonomi perusahaan tersebut,

2.1.3 Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Menurut (Sukanto & Widayanti, 2011). dalam penelitiannya menjelaskan tentang pengungkapan CSR sebagai proses komunikasi suatu perusahaan dalam pengelolaan lingkungan, ekonomi, dan sosial masyarakat yang berkaitan dengan inti bisnis perusahaan. Peraturan yang dibahas di dalam CSR dirangkum dalam Undang-undang PT no 40 tahun 2007 pasal 68 membahas perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Pengukuran pengungkapan menggunakan indikator kinerja menurut standar GRI-G4 terdapat tiga komponen, yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Tiga komponen ini mencakup beberapa hal seperti hak asasi manusia, kenyamanan bekerja, praktik ketenagakerjaan, bertanggung jawab terhadap indikator yang mencapai 91 indikator. Selama penyusunan laporan berkelanjutan disediakan prinsip pengungkapan standar, pelaporan, panduan penerapan yang membantu dalam menyusun laporan yang dilakukan oleh organisasi, sektor ataupun lokasinya. Standar GRI G4 digunakan karena berlaku dari 22 Mei 2013 hingga adanya standar baru. Standar GRI G4 pada pengungkapan standar khusus terdiri dari 91 item pengungkapan CSR (globalreporting.org, 2019).

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan yang diukur dari bagaimana mendapatkan profit dan efektivitas pada perusahaan dalam mengelola manajemen. Menurut (Wiagustini, 2010), profitabilitas dihitung menggunakan modal sendiri tetapi bisa juga menggunakan investasi dana pada suatu perusahaan. Jumlah laba perusahaan dapat diketahui dengan melihat perolehan pada suatu periode tertentu dan untuk memperoleh laba tersebut perusahaan harus memiliki jumlah modal sendiri dan nilai investasi.

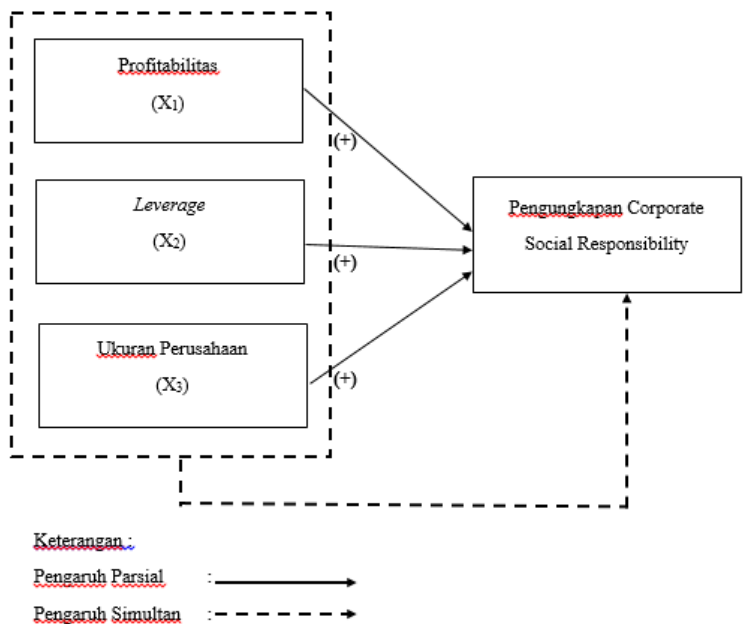
2.1.5 Leverage

Rasio *leverage* adalah alat ukur perusahaan untuk melihat apakah sudah memenuhi kewajibannya atau belum dalam jangka panjang atau pun pendek. Menurut (Sujarweni, 2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa sumber daya seperti piutang, aktiva dan modal menentukan seberapa efektif perusahaan tersebut. Menurut (Sujarweni, 2017) pada penelitiannya mengatakan bahwa diperlukan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berfungsi sebagai tolak ukur dalam membandingkan hutang dengan ekuitas dalam suatu perusahaan.

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Menurut (Sembiring 2006). ukuran perusahaan berfungsi untuk menjelaskan pengungkapan laporan tahunan suatu perusahaan dalam mengurangi biaya politis jika pengungkapan ini lebih besar yang dianggap sebagai bentuk tanggung jawab suatu perusahaan dalam bentuk sosial. Pengungkapan CSR sendiri sudah sering menggunakan ukuran perusahaan sebagai tolak ukur dalam suatu perusahaan. Pengungkapan yang luas memiliki aktiva dan penjualan yang besar serta kemampuan karyawan dan sistem informasi yang baik. Hal ini membuat perusahaan tersebut dianggap mampu bertahan dibandingkan dengan perusahaan skala kecil karena sumber daya yang dimiliki lebih sedikit dibandingkan perusahaan besar.

2.2 Kerangka Pemikiran



2.3 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel dan menggunakan analisis statistik deskriptif. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari proses dokumentasi dan studi pustaka. Populasi pada penelitian ini berjumlah 15 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Sampel dipilih melalui purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang sudah terdaftar dalam sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2018
2. Perusahaan yang konsisten terdaftar dalam sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2018. Konsisten yang dimaksud adalah terdaftar dalam sektor makanan dan minuman pada setiap periode tahun 2015-2018
3. Perusahaan yang menerbitkan annual report secara konsisten sejak tahun 2015-2018.

Berdasarkan pemilihan sampel dengan kriteria diatas menghasilkan 17 sampel perusahaan. Persamaan analisis model data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$CSR_{it} = \alpha + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 DER_{it} + \beta_3 UP_{it} + \epsilon$$

- Keterangan:
- CSR_{it} = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
 - ROA = Profitabilitas
 - DER = *Leverage*
 - UP = Ukuran Perusahaan
 - α = Konstanta
 - ε = Koefisien Error
 - β = Koefisien Regresi
 - i = Waktu
 - t = Perusahaan

3. Pembahasan

3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Hasil Analisis Deskriptif

	ROA	LEVERAGE	UK_PERUSAHAAN	CSR
Mean	0.089333	0.910500	28.73000	0.305167
Median	0.070000	0.990000	28.34824	0.260000
Maximum	0.530000	1.870000	32.20000	0.800000
Minimum	-0.100000	-1.530000	26.65000	0.080000
Std. Dev.	0.114194	0.571974	1.44734	0.175098

Sumber: Data Olahan Penulis, 2020

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa mean profitabilitas (ROA) sebesar 0.089333 dengan standar deviasi sebesar 0.114194 dan nilai maksimum sebesar 0.530000 serta nilai minimum sebesar -0.100000. Mean leverage (DER) sebesar 0.910500 dengan standar deviasi sebesar 0.571974 dan nilai maksimum 1.870000 serta nilai minimum sebesar -0.0530000. Mean ukuran perusahaan sebesar 28.73000 dengan standar deviasi sebesar 1.44734 dan nilai maksimum sebesar 32.20000 serta nilai minimum sebesar 26.65000. Mean pengungkapan CSR sebesar 0.305167 dengan standar deviasi sebesar 0.175098 dan nilai maksimum sebesar 0.800000 serta nilai minimum sebesar 0.080000.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Multikolinieritas

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinieritas

	ROA	DER	UP
ROA	1.000000	-0.034098	0.089776
DER	-0.034098	1.000000	-0.169713
UP	0.089776	-0.169713	1.000000

Sumber: Output Eviews 9

Hasil uji Multikolinieritas pada tabel 2 menunjukkan menunjukkan bahwa hasil perhitungan koefisien korelasi ($r < 0,8$) yang berarti tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.595824	Prob. F(3,56)	0.2006
Obs*R-squared	4.725453	Prob. Chi-Square(3)	0.1930
Scaled explained SS	2.053984	Prob. Chi-Square(3)	0.5613

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji white. Dari hasil regresi dengan metode uji white diperoleh nilai *Obs*R-squared* sebesar 4.725453 dan nilai probabilitasnya adalah 0.1930 lebih besar $\alpha = 0.05$, sehingga pada model tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.3 Analisis Regresi Data Panel

Metode yang tepat dan sesuai untuk penelitian ini yaitu *fixed effect*. Tujuan dilakukannya pengujian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Berikut hasil uji *fixed effect* yang ditampilkan pada tabel menggunakan *software Eviews 9*.

Tabel 4.
Hasil Uji Common Effect

Dependent Variable: CSR
Method: Panel Least Squares
Date: 08/06/20 Time: 16:21
Sample: 2015 2018
Periods included: 4
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.981373	2.491754	2.801790	0.0077
ROA	-0.187737	0.377265	-0.497626	0.6213
DER	0.054925	0.037999	1.445444	0.1558
UP	0.233380	0.086829	2.687822	0.0103

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.690502	Mean dependent var	0.305678
Adjusted R-squared	0.565230	S.D. dependent var	0.175329
S.E. of regression	0.115607	Akaike info criterion	-1.233921
Sum squared resid	0.561326	Schwarz criterion	-0.605618
Log likelihood	55.01764	Hannan-Quinn criter.	-0.988157
F-statistic	5.511990	Durbin-Watson stat	2.212499
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber: Data Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disusun persamaan regresi data panel yang menjelaskan pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2015-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :

$$CSR = 6.981373 - 0.187737ROA + 0.054925DER + 0.233380UP$$

3.3.1 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pengujian terhadap profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara bersamaan dilakukan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4 variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan CSR. Hal itu terjadi karena nilai probability (F-statistic) sebesar $0.000003 < 0.05$.

3.3.2 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas (independen) dapat menjelaskan variasi variabel terikat (dependen), baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai adjusted R-squared penelitian ini adalah 0.565230 atau 56%. Dengan demikian, variabel

independen yang terdiri dari profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan t dapat menjelaskan variabel dependen pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) sebesar 0.565230 atau 56%. sedangkan sisanya 0,434770 atau 43% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

3.3.3 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Dari hasil pengujian tersebut, terdapat konstanta dari masing-masing variabel yang dibuat persamaan regresi logistik. Pengujian parsial dalam analisis regresi logistik dapat dilihat dari tabel koefisien regresi. Berikut pembahasan dari uji t:

1. Berdasarkan tabel 4.11 pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR menunjukkan hasil probabilitas signifikansi 0.6213 lebih besar dibandingkan taraf signifikan 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
2. Berdasarkan tabel 4.11 pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR menunjukkan hasil probabilitas signifikansi 0.1558 lebih besar dibandingkan taraf signifikan 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
3. Berdasarkan tabel 4.11 pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR menunjukkan hasil probabilitas signifikansi 0.0103 lebih kecil dibandingkan taraf signifikan 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki hasil sebagai berikut :
 - a. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
 - b. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
 - c. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka menghasilkan saran-saran sebagai berikut :
 - a. Bagi Investor diharapkan tidak hanya menilai perusahaan dari kinerja keuangannya saja, tetapi juga mempertimbangkan pengungkapan CSR perusahaan.
 - b. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sehingga perusahaan dengan ukuran perusahaan tinggi harus meningkatkan kegiatan tanggung jawab sosial dan mengungkapkan dalam laporan keuangan. Disarankan perusahaan untuk lebih memperhatikan faktor lain selain variabel ukuran perusahaan
 - c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lainnya, seperti *sales growth*, *media exposure*, ukuran dewan komisaris sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Selain itu, disarankan menambah *media exposure* karena perusahaan terkadang mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosialnya melalui media sosial.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan objek penelitian lain seperti Sri Kehati, LQ45 dan sektor pertambangan, karena perusahaan tersebut memiliki kontribusi cukup besar terhadap perekonomian Indonesia dan memiliki dampak terhadap lingkungan secara langsung.
 - e. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian sehingga mengetahui perkembangan pengungkapan CSR secara lebih luas lagi.

Daftar Pustaka

- globalreporting.org. (2019, November Sunday). *standards/gri-standards-translations*. Retrieved from globalreporting.or: <https://www.globalreporting.org/standards/gri-standards-translations/gri-standards-bahasa-indonesia-translations-download-center/>
- Kemeperin. (2019, February Monday). *Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiu-*. Retrieved from kemenperin.go.id: <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiu->
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2006. "Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta."
- Sukanto, Eman and Widayanti. 2011. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Return Pada Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2011 Indonesia Stock Exchange Period 2010 – 2011)." *Jurnal Akuntansi* 9(2):45–57.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Untung, B. (2014). *CSR Dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wiagustini, N. L. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Denpasar: : Udayana University Pres.

